PARTISIPASI KELOMPOK SADAR WISATA DALAM UPAYA PEMBANGUNAN DESA DI DESA DAWUHAN KECAMATAN WANAYASA KABUPATEN BANJARNEGARA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Guna Memenuhi Sebagaian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Sosial (S.Sos)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh :

Dhita Ayu Cahyani

16720035

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama	: Dhita Ayu Cahyani
NIM	: 16720035
Fakultas	: Ilmu Sosial dan Humaniora
Alamat Rumah	: Desa Dawuhan RT 01 RW 02 Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya ajukan ini benar asli hasil karya ilmiah yang saya tulis sendiri bukan plagiasi dari karya atas penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 21 September 2020

Yang Menyatakan,

Dhita Ayu Cahyani

NIM: 16720035

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skrpsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Dhita Ayu Cahyani

NIM : 16720035

Prodi : Sosiologi

Judul : Partisipasi Kelompok Sadar Wisata Dalam Upaya Pembangunan Desa Di Desa Dawuhan Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara

Telah diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagai syarat memeperoleh gelar sarjana strata satu dalam bidang Sosiologi.

Dengan ini saya mengharapkan saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosah.

Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 21 September 2020

Dr. Muryanti, S.Sos., M.A

NIP: 19800829 200901 2 005

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-15/Un.02/DSH/PP.00.9/01/2021

Tugas Akhir dengan judul : PARTISIPASI KELOMPOK SADAR WISATA DALAM UPAYA PEMBANGUNAN DESA DI DESA DAWUHAN KECAMATAN WANAYASA KABUPATEN BANJARNEGARA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	: DHITA AYU CAHYANI
Nomor Induk Mahasiswa	: 16720035
Telah diujikan pada	: Selasa, 13 Oktober 2020
Nilai ujian Tugas Akhir	: A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Muryanti, S.Sos., M.A
SIGNED

Valid ID: 5ff2c508b8709

Penguji I

Dr. Astri Hanjarwati, S.Sos., M.A.
SIGNED

Valid ID: 5ff2cb0ccc5e5

Penguji II

Dr. Sulistyaningsih, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 5ff411b9799e2

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 13 Oktober 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 5ff46cba0c579

MOTTO

Belajarlah untuk hidup, hiduplah untuk belajar.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

Almamater tercinta Program Studi Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pembimbing:

Dr. Muryanti S.Sos., M.A

Keluarga :

Bapak (Sulasmono)

Ibu (Siti Rahayu)

Adik (Zulfah Raina Lasti)

Keluarga besar Siswo Miharjo & Warni

Keluarga Besar Tirta Wiradji & Rasitem

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Saya ucapkan terimakasih atas doa dan dukungannya selama ini, hingga saya sampai pada titik ini dan terima kasih atas pengorbanan yang diberikan selama ini kepada saya.

Tidak lupa penelitian ini juga saya persembahkan untuk saya (Dhita Ayu Cahyani) terima kasih karena telah berjuang sampai akhir dan memberikan yang terbaik untuk diri sendiri.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini yang berjudul "Partisipasi Kelompok Sadar Wisata Dalm Upaya Pembangunan Desa di Desa Dawuhan Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara". Shalawat serta salam semoga sentantiasa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabat.

Penyusunan skripsi ini diajukan guna memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana strata satu di Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. Proses penelitian dan pengerjaan skripsi ini tentunya banyak mengalami kendala selama prosesnya. Sehingga penulis menyadari bahwa dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak dapat terlepas dari bantuan, dorongan, kritik dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang selama ini mendukung proses penelitian dan penyusunan skripsi ini. Penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Mochammad Sodik, S.Sos., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
2. Ibu Dr. Muryanti S.Sos., M.A, selaku Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, sekaligus selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi saya. Terimakasih atas ilmu dan arahan yang telah diberikan selama penyusunan skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Segenap Dosen Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. Terimakasih sebanyak-banyaknya atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan selama ini.
4. Bapak Tuhri, Alwanto, Udin Suryadi, Sawal, Ratno, Mislam, Soni, Ibu Manisem, Ibu Sukarti, dan Ibu Saryati yag telah bersedia meluangkan waktu untuk diwawancarai dan memberikan informasi yang berkaitan dengan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu tercinta yang sudah mendidik, mendoakan dan memberikan kasih sayang selama ini, serta memberikan semangat dan dukungan berupa materi maupun non materi yang tak kunjung usai.
6. Adik tersayang Zulfah Raina Lasti yang telah menemani selama penelitian berlangsung.
7. Rucifela, Bintang Virgo, Adhienda Fadhiela dan Qurrotu A'yunina yang sudah menjadi sahabat dikala suka ataupun duka. Terimakasih sudah menjadi saudara selama di Jogja, terimakasih karena telah bersama-sama mengejar mimpi-mimpi kita, sekali lagi terimakasih karena telah menjadi bagian dari cerita hidupku yang sangat berharga. See you on top gaes.
8. Ach Fawaid yang telah memberikan banyak kesempatan untuk saya belajar dan berproses dengan cara yang tak terduga, meskipun dalam prosesnya saya sering merasa kesal namun pada akhirnya saya mendapat banyak pengalaman yang sangat berharga. Selain itu terimakasih juga Jamul, Reza, Aji dan Sakti yang sudah memberikan banyak inspirasi sehingga mendorong saya untuk belajar lebih keras.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

9. Farhah Khoirunisa, Astutik, Dani, Metta, Salma, Nadia, Yulya, Nursalma, Aji, Irfan, Fatoni, Gias, Yulex, Yudha, Ajay, Ridho yang telah menemani masa-masa kuliah selama ini.
10. Seluruh Teman-teman Sosiologi angkatan 2016 UIN Sunan Kalijaga yang telah berjuang dan berproses bersama selama menempuh pendidikan.

Skripsi ini tentu masih banyak kesalahan dan kekeurangan yang masih dari kata sempurna. Oleh karena itu, perlu adanya kritik dan saran guna penyempurnaan penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 21 September 2020

Penulis,

Dhita Ayu Cahyani

NIM: 16720035

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN iii
NOTA DINAS PEMBIMBING iiii
LEMBAR PENGESAHAN iiv
MOTTO v
PERSEMBAHAN vii
KATA PENGANTAR viiii
DAFTAR ISI x
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR TABEL xiii
ABSTRAK xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 7
E. Tinjauan Pustaka 8
F. Landasan Teori 15
G. Metode Penelitian 23
H. Sistematika Pembahasan 33
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 35
A. Seting Lokasi Penelitian 35
B. Profil POKDARWIS Desa Dawuhan 40
C. Profil Informan 44
BAB III PARTISIPASI POKDARWIS DESA DAWUHAN DALAM PEMBANGUNAN DESA 49
A. Partisipasi POKDARWIS Desa Dawuhan dalam Pembangunan Desa 49
B. Aliran Dana POKDARWIS Desa Dawuhan dalam Pembangunan Desa 54

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV ANALISIS PARTISIPASI KELOMPOK SADAR WISATA DESA DAWUHAN DALAM PEMBANGUNAN DESA 57
A. Partisipasi POKDARWIS Desa Dawuhan dalam Pembangunan Desa 57
B. Proses Pengelolaan Desa Wisata oleh POKDARWIS 69
C. Upaya Pembangunan Desa menurut Pandangan Islam 69
BAB V PENUTUP 73
A. Kesimpulan 73
B. Saran 74
DAFTAR PUSTAKA 78
LAMPIRAN 81

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Peta Desa Dawuhan 37

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Pelaksanaan Wawancara 30

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Pemerintah menggelontorkan dana sebesar Rp.70, 0 triliun pada tahun 2019 untuk pembangunan desa. Salah satu desa yang terdampak adalah Desa Dawuhan Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara dimana desa mendapatkan anggaran Dana Desa sebesar Rp. 992.338.000 berdasarkan APBDesa 2019. Dana yang diperoleh kemudian digunakan untuk kepentingan masyarakat melalui pembangunan yang sedang diupayakan di Desa Dawuhan salah satunya yaitu pembangunan Desa Wisata. Pembangunan yang sedang diupayakan di Desa Dawuhan disambut dengan antusias oleh masyarakat setempat. Hal tersebut dapat dilihat dari partisipasi Kelompok Sadar Wisata Desa Dawuhan dalam proses pembangunan desa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana partisipasi POKDARWIS Desa Dawuhan dalam upaya pembangunan desa.

Teori yang digunakan adalah teori partisispasi yang digunakan untuk menganalisis partisipasi POKDARWIS Desa Dawuhan dalam pembangunan desa. Partisiapsi adalah peran serta atau keikutsertaan secara pro aktif dalam suatu kegiatan, dalam hal ini adalah peran serta POKDARWIS dalam pengelolaan desa wisata. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif analisis. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dengan 10 informan dan dokumentasi. Selanjutnya metode analisis data menggunakan model analisis data dari Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa POKDARWIS sebagai salah satu unit yang fokus mengelola desa wisata melakukan proses perumusan kebijakan. Artinya pengelola POKDARWIS sudah sadar akan pentingnya perumusan kebijakan dalam mengelola desa wisata untuk pembangunan desa. Masih terdapat aspek yang belum sesuai yaitu pada alternatif kebijakan dan program yang justru baru terlaksana ketika kebijakan sudah mulai berjalan. Hasil dari penelitian ini juga menunjukan bahwa berdasarkan tujuh jenis/tipologi partisipasi keterlibatan POKDARWIS Desa Dawuhan dalam proses pembangunan desa masuk dalam jenis tipologi partisipasi fungsional.

Kata kunci : *Desa, Desa Wisata, POKDARWIS, Partisipasi*

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desa seringkali dikonotasikan sebagai kehidupan yang masih tradisional. Anggapan tersebut dilatarbelakangi oleh banyak hal salah satunya anggapan mengenai kehidupan desa yang masih bergantung pada alam. Pemikiran lain tentang desa juga digambarkan bahwa masyarakat desa dianggap bersahaja dan bertolak belakang dengan gambaran masyarakat kota yang dianggap sudah maju dan kompleks.[1]

Pengertian desa menurut Paul H. Landis seorang ahli sosiologi pedesaan dari Amerika Serikat mendefinisikan desa menjadi tiga yaitu berdasarkan analisis statistik yang menggambarkan jumlah penduduk desa kurang dari 2500 jiwa. Berdasarkan analisis sosial-psikologi menggambarkan bahwa desa memiliki hubungan interaksi antar penduduk yang dekat dan intim. Kemudian yang ketiga yaitu berdasarkan analisis ekonomi masyarakat desa cenderung bergantung pada sektor pertanian.[2]

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa[3], menjelaskan bahwa desa memiliki otonomi atau wewenang dalam mengatur wilayahnya sendiri. Selain itu desa juga mendapat pengakuan atas kewenangan untuk menjalankan pemerintahan

[1] Muryanti, *Pedesaan Dalam Putaran Zaman : Kajian Sosiologis Petani, Pertanian Dan Pedesaan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018). hlm.8.
[2] Adon Nasrullah Jamaludin, *Sosiologi Pedesaan* (Bandung: Pustaka Setya, 2015). hlm.6.
[3] *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa*.

berdasarkan asal usul lokal setempat, dengan demikian desa memiliki keleluasaan untuk mengatur segala upaya mewujudkan pembangunan desa secara mandiri.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa desa adalah sebuah komunitas kecil yang memiliki otonomi pemerintahan sendiri, menetap pada suatu wilayah tertentu, serta cenderung bergantung pada sektor pertanian atau mengandalkan alam. Keadaan tersebut hampir sesuai dengan kondisi masyarakat desa di Indonesia yang mayoritas adalah sebagai petani.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2018, jumlah desa di Indonesia sebanyak 75.436 desa, dengan rincian 5.606 desa mandiri, 14.461 desa tertinggal dan 55.369 desa berkembang berdasarkan Indeks Pembangunan Desa (IPD).[4] Banyaknya jumlah desa di Indonesia merupakan salah satu potensi yang dapat diperhitungkan dalam upaya membangun bangsa, melalui program-program pembangunan desa secara mandiri.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Desa seringkali diremehkan karena dianggap tidak produktif dan tertinggal, namun semenjak adanya Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa telah memberikan kesempatan kepada desa untuk menumbuhkan, memperkuat dan mengembangkan potensi lokal, semangat otonomi dan kemandiriannya. Undang-undang tersebut juga memberikan kewenangan yang lebih besar kepada desa untuk menyelenggarakan

[4] Data BPS (Berita resmi statistik No. 99/12/Th.XXI, 10 Desember 2018)

pemerintahan, melaksanakan pembangunan, melakukan pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakatnya.

Undang-undang desa telah melahirkan otonomi daerah, terutama dalam mengelola keuangan. Desa memiliki wewenang secara penuh terhadap keuangan, salah satunya yaitu dalam mengelola dana desa yang digelontorkan oleh pemerintah. Berdasarkan panduan Buku Pintar Dana Desa yang dikeluarkan oleh Kementrian Keuangan Republik Indonesia[5], dijelaskan bahwa berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 2014 berisi mandat kepada pemerintah untuk mengalokasikan Dana Desa. Dana Desa merupakan salah satu sumber pendapatan desa yang masuk kedalam APBN dan dianggarkan setiap tahunnya.

Kebijakan mengenai jumlah dana desa terus meningkat dari tahun 2015 hingga tahun 2019, yakni Rp. 20,67 triliun pada tahun 2015, Rp. 46,98 triliun pada tahun 2016, pada tahun 2017 dan 2018 sebesar Rp. 60 triliun. Berdasarkan data terbaru dari kementrian keuangan anggaran untuk dana desa pada tahun 2019 sebesar Rp.70, 0 triliun.[6] Berdasarkan besarnya jumlah anggaran yang digelontorkan pemerintah kepada desa diharapkan dapat membantu pembangunan desa secara mandiri.

Penerapan aturan Undang-undang tentang Desa juga dilakukan di Desa Dawuhan Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara dimana desa mendapatkan anggaran dana desa sebesar Rp. 992.338.000

[5] Kementrian Keuangan Republik Indonesia, *Buku Pintar Dana Desa*
[6] www.kemenkeu.go.id yang diakses pada hari senin 6 mei 2019 pukul 15:15

berdasarkan APBDesa 2019.[7] Dengan adanya kebijakan tersebut memberikan dampak pada proses pembangunan di Desa Dawuhan yaitu banyaknya upaya pembangunan yang dilakukan. Hal tersebut terjadi karena pemerintah desa memiliki otonomi atau kewenangan dalam mengatur segala bentuk upaya mensejahterakan masyarakat salah satunya yaitu melalui pembangunan.

Otonomi daerah memungkinkan penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan dilakukan secara mandiri oleh masyarakat desa setempat sesuai dengan peraturan yang berlaku. penyelenggaraan otonomi haruslah bersifat nyata dan bertanggung jawab, serasi selaras dan seimbang agar dapat menjamin terlakasananya pembangunan desa yang berdaya guna dan berhasil guna. Adapun upaya-upaya yang dilakukan untuk pembangunan desa dengan memperhatikan konsep partisipasi diharapkan dapat lebih memahami setiap aspirasi yang berasal dari masyarakat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Konsep partisipasi masyarakat diperlukan untuk menelaah fakta yang terjadi dimasyarakat secara *battom up*. Pengertian partisipasi dapat dipahami sebagai peran serta, keterlibatan atau proses belajar bersama untuk saling mengerti, menganalisis, merencanakan dan melaksanakan tindakan yang dilakukan oleh anggota masyarakat.[8]

[7] APBDES Dawuhan tahun 2019.

[8] Mohammad Ikbal Bahuna, *Perencanaan Partisipatif Pembangunan Masyarakat* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2018). hlm. 4

Oleh karena itu partisipasi masyarakat diperlukan dalam penerapan otonomi daerah. Hal tersebut dapat dipahami mengingat konsep otonomi daerah yang lebih menekankan pada hak dan urgensi prakarsa masyarakat sehingga dapat menunjukan kuatnya posisi daerah dalam menentukan serta mengatasi setiap permasalahan secara mandiri.[9]

Adapun dampak dari adanya otonomi daerah yang nyata yaitu kebijakan dana desa. Adanya dana desa mempengaruhi proses pembangunan di Desa Dawuhan yaitu banyaknya pembangunan yang sedang digencarkan. Pembangunan yang sedang diupayakan diantaranya pembangunan desa wisata, pembangunan talut jalan, pembangunan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) dan juga pembangunan-pembangunan fisik ataupun nonfisik lainya.

Namun adapun pembangunan yang terlihat signifikan yaitu pembangunan desa wisata yang dikelola oleh POKDARWIS.[10] Dimana Pembangunan desa wisata di Desa Dawuhan mengacu pada Peraturan Daerah Kabupaten Banjarnegara Nomor 26 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Kepariwisataan.[11] Peraturan tersebut menjelaskan bahwa usaha pariwisata adalah usaha menyediakan barang dan/jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dan penyelenggaraan pariwisata.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[9] Fathurrahman Fadil, "Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Di Kelurahan Kotabaru Tengah," *Jurnal Ilmu Politik dan Pemerintahan Lokal* Vol. II edisi 2, (2013).

[10] Observasi pada tanggal 12 Okober 2019

[11] *Lembaran Daerah Kabupaten Banjarnegara Tahun 2017 Nomor 26*.

Peraturan tersebut sangat mendukung adanya pengembangan pariwisata di daerah Kabupaten Banjarnegara, termasuk di Desa Dawuhan yang dalam upaya pengembangan pariwisata berupa pembangunan kolam renang dan wisata *tubing* Sungai Penaraban. Pengelolaan desa wisata di Desa Dawuhan dilakukan oleh kelompok masyarakat yang disebut POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) yang merupakan salah satu unit BUMDES Desa Dawuhan dan memiliki wisata andalan yang ditawarkan berupa potensi desa yang dimiliki yaitu sumber air yang berlimpah.[12] Jadi secara berurutan pemerintah desa memiliki anggaran dana desa yang dialirkan untuk pembangunan desa wisata melalui BUMDES Dawuhan. Kemudian BUMDES Dawuhan yang bernama Brayan Mukti membentuk unit POKDARWIS yang khusus mengelola desa wisata.

Penelitian ini memfokuskan pada partisipasi POKDARWIS Desa Dawuhan dalam upaya pembangunan desa, dengan melihat banyaknya pembangunan yang dilakukan di Desa Dawuhan khususnya setelah adanya program pembangunan desa wisata.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang terdapat banyak hal yang cukup menarik mengenai desa untuk diamati secara mendalam. Sebelum akhirnya dikaji secara ilmiah agar dapat memberikan wawasan mengenai permasalahan yang ada serta diharapkan dapat memberikan solusi untuk

[12] Wawancara dengan Alwanto selaku pengelola POKDARWIS pada tanggal 9 Oktober 2019

memecahkan permasalahan yang ada. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, berikut adalah rumusan permasalahan dari peneliti :

Bagaimana partisipasi Kelompok Sadar Wisata Desa Dawuhan dalam upaya pembangunan Desa ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya maka, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui partisipasi POKDARWIS dalam upaya pembangunan desa di Desa Dawuhan Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis ataupun secara praktis, yaitu :

1. Manfaat Teoritis
   a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan dalam bidang kajian Sosiologi Pedesaan.
   b. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi pengetahuan secara teoritis yang dapat dijadikan referensi dalam penelitian berikutnya terkait dengan partisipasi dalam pembangunan desa.
2. Manfaat Praktis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a. Bagi POKDARWIS Desa Dawuhan hasil penelitian ini diharapkan dapat melihat sejauh mana keterlibatan atau partisipasi POKDARWIS dalam proses pembangunan desa.
b. Bagi masyarakat Desa Dawuhan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yaitu masyarakat harus berperan secara aktif dalam mengawal proses perumusan kebijakan pengelolaan dana desa.
c. Bagi Pemerintah Desa Dawuhan, hasil dari penelitian ini diharapakan dapat menjadi gambaran mengenai kontribusi POKDARWIS dalam proses pembangunan desa melaui Desa Wisata.
d. Bagi peneliti yaitu sebagai sarana untuk mengimplementasikan teori-teori yang sudah dipelajari selama masa perkuliahan. Selain itu juga sebagai sarana untuk berfikir kritis dalam melihat situasi dan kondisi yang sedang terjadi di masyarakat, dalam hal ini yaitu pembangunan desa di Desa Dawuhan yang kemudian diangkat sebagai tema penelitian.

E. Tinjauan Pustaka

Sebuah penelitian memerlukan tinjauan pustaka dengan melihat pada penelitian terdahulu untuk menambah referensi pengetahuan serta untuk menghindari terjadinya plagiasi, oleh karena itu penulis melakukan tinjuan pustaka diantaranya :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Noni Antika Khairunnisah dengan judul " Partisipasi Pokdarwis Dalam Pembangunan Wisata Halal Di Desa Sesaot"[13] . Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana bentuk partisipasi Pokdarwis, pendukung dan penghambat peran Pokdarwis di Desa Sasaot Kecamatan Narmada dalam mengembangkan pariwisata. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori bentuk partisipasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa partisipasi Pokdarwis di Desa Sasaot sangat besar, mulai dari inisiatif pembentukan Pokdarwis, menejerial destinasi, pemberdayaan maupun partisipasi masyarakat.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Melis, Abd. Aziz Muthalib dan Apoda dengan judul penelitian " Analisis Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa (Studi di Desa Wawolesea Kecamatan Lasolo Kabupaten Konawete Utara)".[14] Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pasrtisipasi masyarakat dalam pembangunan desa di Desa Wawolesea Kecamatan Lasolo Kabupaten Konawete Utara dan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisispasi masyarakat di Desa Wawolesea. Teori yang digunakan adalah partisipasi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan cara menyebarkan kuisioner

[13] Noni Antika Khairunnisah, "Partisipasi Pokdarwis Dalam Pengembangan Wisata Halal Di Desa Sesaot," *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* Volume 3. No. 3 November 201, (2019).

[14] Abd. Aziz Muthalib Melis, Apoda "Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa (Studi Di Desa Wawolesea Kecamatan Lasolo Kabupaten Konawete Utara)," *Jurnal Ekonomi* Volume 1 No. 1, (2016).

kepada 20 responden. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa level partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa termasuk dalam kategori sangat tinggi. Tingkat partisipasi masyarakat seitar 80,67 persen dalam perencanaan atau kategori sangat tinggi, 77,8 persen untuk implementasi atau dalam kategori tinggi, dan sekitar 84,25 persen pada pemanfaatan atau dalam kategori sangat tinggi. Sedangkan untuk evaluasi komunitas ada sekitar 79 persen atau dalam kategori tinggi.

Ketiga, penelitian dari Muh. Firyal Akbar, Srihandayani Suprapto dan Surati dengan judul " Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan di Desa Jatimulya Kabupaten Boalemo".[15] Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan di Desa Jatimulya Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo. Teori yang digunakan adalah pendekatan partisipatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan analisa kualitatif. Hasil penelitian menyebutkan bahwa partisipasi masyarakat di Desa Jatimulyo dipengaruhi oleh kepemimpinan, komunikasi dan pendidikan. Penelitian ini juga menyebutkan bahwa Kepala Desa telah melaksanakan perannya sebagai pemimpin dengan baik, komunikasi pemerintah desa dengan masyarakat terjalin dengan baik dan rendahnya pendidikan masyarakat mempengaruhi partisipasi dalam pembangunan di Desa Jatimulya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[15] Srihandayani Suprapto Muh. Firyal Akbar, Surati "Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Di Desa Jatimulya Kabupaten Boalemo," *Jurnal Ilmu Administrasi* Volume 6 No. 2, (2018).

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Elisa Dwi Rohani dan Yitno Purwoko dengan judul " Dampak Sosial Pariwisata Terhadap Masyarakat Desa Ekowisata Pampang Gunung Kidul Menuju Desa Ekowisata Berkelanjutan".[16] Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran fenomena-fenomena perubahan sosial yang diperoleh melalui wawancara tokoh masyarakat dan penggerak Desa Ekowisata Maupun Obsrvasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sosiologi Pariwisata. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa perkembangan pariwisata di Pampang lebih banyak berdampak Positif bagi masyarakat dibandingkan dengan dampak negatif, diantaranya tumbuhnya semangat kebersamaan, enguatan organisasi masyarakat, peningkatan wawasan masyarakat, kesadaran melestarikan dan menjaga lingkungan melalui pariwisata dan Desa Ekowisata menjadi desa percontohan dalam inovasi dan pengelolaan lingkungan.

Kelima, penelitian yang dilkukan oleh Ibran S, dengan judul "Partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa (Studi di Desa Lerepako Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan)"[17]. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Lerepako Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe

[16] Elisa Dwi Rohani dan Yitno Purwoko, "Dampak Sosial Pariwisata Terhadap Masyarakat Desa Ekowisata Pampang Gunung Kidul Menuju Desa Ekowisata Berkelanjutan," *Sosiologi Reflektif* Volume 14, No. 2, April 2020, (2020).

[17] Ibran S, "Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa (Studi Di Desa Lerepako Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan)," *Jurnal penelitian Pendidikan Geografi* Volume 3 No. 2 April 2018, (2018).

Selatan. Teori yang digunakan adalah pembangunan. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa partisipasi masyarakat di Desa Lerepako Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan tergolong cukup baik atau tinggi. Masyarakat sangat antusias untuk ikut berpartisipasi dalam perencanaan program pembangunan ataupun pada tahap pelaksanaan program pembangunan.

Keenam, penelitian yang dilkukan oleh Made Heny Urmila Dewi, Chafid Fandeli dan M. Baiquni dengan judul " Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal Di Desa Wisata Jatiluwih Tabanan, Bali"[18]. Tujuan penelitian ini adalah mengkaji keterlibatan masyarakat lokal dalam pengembangan desa wisata dan merumuskan model pengembangan desa wisata yang mengedepankan partisipasi masyarakat lokal. Teori yang digunakan adalah konsep partisipasi masyarakat. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pengembangan desa wisata di Desa Jatiluwih belum melibatkan masyarakat lokal. Peran pemerintah terlihat dominan, padahal apabila mengacu pada pendekatan tata kelola pemerintah yang bersih dan berkelanjutan peran pemerintah diharapkan menjadi fasilitator dengan memberikan peran dan manfaat yang lebih besar kepada masyarakat lokal.

Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh Milwan dan Made Yudhi Setiani dengan judul penelitian " Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan

[18] Chafid Fandeli Made Heny Urmila Dewi, M. Baiquni "Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal Di Desa Wisata Jatiluwih Tabanan, Bali," *jurnal Kawistara* volume 3. No. 2, 17 Agustus 2013, (2013).

Pembangunan Desa Kasus Pada Desa Pedurenan Kecamatan Gunung Sindur Kabupaten Bogor".[19] Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana proses perencanaan pembangunan partisipatif, partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan desa dan menjelaskan mengapa partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan desa di Desa Pedurenan Kecamatan Gunung Sindur Kabupaten Bogor masih rendah. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori partisipasi. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa perencanaan pembangunan partisipatif di Desa Pedurenan dalam tahap pelaksanaan belum sepenuhnya terlaksana karena yang terlibat dalam penyusunan perencanaan pembangunan desa hanyalah kepala desa dengan perangkatnya seperti RW dan RT saja. Rendahnya partisipasi masyarakat diakibatkan antara lain karena materi yang disiapkan tidak pernah disosialisasikan kepada masyarakat, perencanaan yang tidak tepat waktu, skala prioritas yang subjektif dan kegiatan musrenbang dilaksanakan pada hari biasa.

Kedelapan, penelitian yang dilakukan oleh Ade Jafar Sidiq dan Risna Resnawaty dengan judul " Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal Di Desa Wisata Linggarjati Kuningan, Jawa Barat"[20]. Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji keterlibatan masyarakat

[19] Made Yudhi Setiani Milwan, "Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Kasus Pada Desa Pedurenan Kecamatan Gunung Sindur Kabupaten Bogor," *Forum Ilmu Sosial* volume 37 No. 1 Juni 2010, (2010).

[20] Risna Resnawaty Ade Jafar Sidiq, "Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal Di Desa Wisata Linggarjati Kuningan, Jawa Barat," *Prosiding KS : RISET & PKM* Volume 4. No. 1.

dalam pengembangan desa wisata dan merumuskan model pengembangan desa wisata yang mengedepankan partisipasi masyarakat lokal. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori partisipasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pengembangan Desa Linggarjati Kabupaten Kuningan, Jawa Barat menjadi desa wisata belum melibatkan partisipasi masyarakat. Masyarakat belum menjadi subjek utama pembangunan. Masyarakat merasa tergusur oleh perubahan yang terjadi tanpa memiliki kemampuan untuk turut terlibat dalam pembangunan. Selain itu masyarakat di Linggarjati perlu dilibatkan dalam mendesain model pariwisata yang akan dikembangkan dengan cara mengurangi peran pemerintah dan memberikan kesempatan kepada masyarakat setempat untuk ikut berpartisipasi.

Berdasarkan tinjauan pustaka yang peneliti lakukan dari beberapa penelitian terdahulu, posisi penelitian dalam penelitian ini yaitu melengkapi hasil penelitian terdahulu. Berdasarkan penelitian sebelumnya dapat dilihat bahwa partisipasi merupakan salah satu upaya paling efektif yang dapat dilkukan dalam proses pembangunan desa. Selain itu penelitian ini juga melakukan tinjauan pustaka pada penelitian yang berkaitan dengan wisata yang menyebutkan bahwa adanya desa wisata lebih banyak memberikan dampak positif kepada masyarakat. Adapun kajian pustaka yang membahas alokasi dana desa karena dianggap relevan dengan penelitian ini dan dapat membantu peneliti dalam menempatkan posisi penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Jadi penelitian ini masih terdapat keterkaitan dengan penelitian-penelitian terdahulu yaitu memiliki persamaan dalam penggunaan metode penelitian yaitu deskriptif kualitatif. Namun yang menjadi pembeda dengan kasus permasalahan yang berbeda serta lokasi dan waktu yang berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Fokus utama dalam penelitian ini adalah mengetahui partisipasi POKDARWIS dalam proses pembangunan desa khususnya setelah adanya aliran dana desa untuk pembangunan desa wisata di Desa Dawuhan Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara

F. Landasan Teori

a. Definisi partisipasi

Penelitian ini menggunakan teori partisipasi yang digunakan untuk menganalisis partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Definisi dari partisiapsi adalah peran serta atau keikutsertaan secara pro aktif dalam suatu kegiatan.[21] Selain itu juga terdapat beberapa definisi partisipasi diantaranya :

Partisipasi menurut Huneryear dan Hecman merupakan keterlibatan individu secara mental dan emosional dalam situasi kelompok untuk memberikan sumbangan terhadap tujuan kelompok serta memiliki rasa tanggung jawab bersama.[22] Hal tersebut berarti peran individu dalam masyarakat merupakan satu hal yang penting kerana masyarakat terdiri

[21] Moch. Solekhan, *Penyelenggaraan Pemerintah Desa Berbasis Partisipasi Masyarakat* (Malang: Setara Press, 2014). hlm. 141.

[22] Siti Irene Astuti Dwiningrum, *Desentralisasi Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan : Suatu Kajian Teoritis Dan Empirik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011). hlm. 51.

dari sekumpulan individu-individu yang memiliki kualitas diri yang berbeda.

Selaian itu partisipasi merupakan proses dan keadaan yang harus terus dikembangkan dengan memerlukan waktu, sumber daya, pemahaman dan ketekunan.[23] Artinya suatu bentuk partisipasi memerlukan proses atau tata cara yang bertujuan pada satu keadaan yang diinginkan. Dimana proses partisipasi memerlukan waktu untuk mengimplementasikannya. Memperhatikan sumber daya yang ada baik secara kualitas ataupun kuantitas untuk memahami keadaan dan dijalankan secara sistematis dan terencana karena dapat mempengaruhi bentuk partisipasi.

Berdasarkan definisi-definisi partisipasi diatas dapat disimpulkan bahwa secara umum partisipasi merupakan keterlibatan masyarakat secara langsung ataupun tidak langsung melalui proses yang sudah ditentukan. Sehingga dapat memberikan sumbangsih terhadap keadaan atau situasi yang melibatkan keikutsertaannya sesuai dengan kapasitas dan kemampuan yang dimiliki.

Apabila diperinci lagi pengertian partisipasi didalamnya terkandung unsur keikutsertaan atau keterlibatan masyarakat dalam suatu kegiatan. Keterlibatan masyarakat dilakukan dengan sadar secara sukarela. Masyarakat bersikap pro aktif atau mendukung kegiatan. Memberikan

[23] Muchlis Hamdi, *Kebijakan Publik: Proses, Analisis Dan Partisipasi* (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2014). hlm. 150-151.

kontribusi baik secara fisik ataupun non fisik. Serta adanya kesepakatan-kesepakatan yang telah dirumuskan sebelumnya.[24]

b. Teori Partisipasi

Konsep Partisipatif ini digunakan untuk menelaah terkait dengan keterlibatan masyarakat terhadap pembangunan yang sedang diupayakan. Partisipasi masyarakat merupakan salah satu hal yang sangat penting sebagai wujud kontribusi secara nyata terhadap penyusunan perencanaan dan implementasi pembangunan. Terdapat beberapa alasan mengapa konsep Partisipatif perlu digunakan diantaranya[25] :

a. Partisipasi masyarakat dapat digunakan sebagai alat ukur mengenai realitas yang sedang terjadi. Seperti kondisi yang terjadi di masyarakat, kebutuhan serta sikap masyarakat terhadap pembangunan yang sedang diupayakan.
b. Selaian itu partisipasi masyarakat juga dapat digunakan sebagai bukti bahwa adanya kepercayaan dari masyarakat atas upaya pembangunan yang sedang diupayakan karena dilibakan dalam setiap prosesnya.
c. Dilibatkannya masyarakat dalam proses pembangunan juga merupakan hak demokrasi, dimana masyarakat berhak untuk menyampaikan pendapatnya terkait dengan pembangunan

[24] Solekhan. hlm. 144.
[25] *ibid.* hlm 141-142.

didaerahnya. Hal tersebut sesuai dengan konsep *man-centred development* yaitu jenis pembangunan yang menekankan pada upaya peningkatan kualitas manusia, dengan tidak menempatkan manusia hanya sebagai alat untuk mencapai pembangunan semata.

Pembangunan desa yang memperhatikan partisipasi masyarakat setempat dirasa sangat tepat dengan kondisi situasi di Indonesia yang sudah menetapkan peraturan tentang otonomi derah yaitu berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Selaian itu juga budaya masyarakat Indonesia yang masih kental dalam melakukan gotong royong juga dapat menjadi salah satu faktor konsep partisipasi masyarakat dapat digunakan dengan baik dalam proses pembangunan desa. Hal tersebut sesuai dengan prinsip partisipasi masyarakat yang dikemukakan oleh Richard C.[26] Box yaitu:

a. Prinsip jangkauan (*the scale principle)* prinsip ini menjelaskan bahwa pemerintah pusat apabila akan melakukan penyelenggaraan fungsi akan lebih baik apabila melibatkan pemerintah daerah. Alasannya adalah lebih memungkinkan bagi pemerintah daerah untuk melibatkan partisipasi masyarakat secara aktif dan efektif.
b. Prinsip demokrasi (*the democracy principle)* pada prinsip ini menekankan pada perlunya partisipasi masyarakat dalam proses

[26] Hendra Karianga, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah* (Bandung: Penerbit P.T. Alumni, 2011). hlm. 247-248.

perumusan kebijakan atau pengambilan keputusan secara terbuka dan bebas.

c. Prinsip akuntabilitas (*the accountability principle)* prinsip ini menuntut adanya keterkaitan langsung antara masyarakat dengan penyusun atau pelaksana program pembangunan.

d. Prinsip rasionalitas (*the rationality principle)* prinsip ini berarti mengacu pada proses partisipasi memerlukan kesadaran, waktu yang memadai, pemikiran yang cermat, kesempatan masyarakat untuk menyampaikan aspirasinya serta menghargai perbedaan pendapat.

Selain itu adapun yang perlu diperhatikan adalah mengenai bentuk-bentuk partisipasi. Diantaranya menurut Rusidi dalam Siregar terdapat empat dimensi dalam berpartisipasi yaitu sumbangan pemikiran, sumbangan materi, sumbangan tenaga dan memanfaatkan serta melaksanakan pelayanaan pembangunan.[27]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sedangkan menurut Cohen dan Uphoff bentuk-bentuk partisipasi yang terbagi menjadi empat yaitu :[28]

a. Partisipasi dalam pembuatan keputusan (*Participation in decision making).*

[27]Fathurrahman Fadil, "Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Di Kelurahan Kotabaru Tengah," *Jurnal Ilmu Politik dan Pemerintahan Lokal* Volume 2 edisi 2, (2013).

[28] Solekhan. hlm. 152-53.

Masyarakat merasa dilibatkan dalam proses perumusan kebijakan melalui kesepakatan bersama. Sehingga masyarakat dapat memahami tujuan keterlibatannya dalam setiap proses pembuatan keputusan diantaranya yaitu sebagai bentuk implementasi dari adanya demokrasi. Dimana suara dari masyarakat merupakan hal yang patut untuk didengar dan dipertimbangkan dalam menentukan kebijakan.

b. Partisipasi dalam pelaksanaan (*Participation in implementation)*
   Masyarakat secara pro aktif terlibat dalam setiap proses pelaksanaan kegiatan pembangunan desa. Hal tersebut berarti masyarakat memiliki kesadaran dalam setiap keterlibatannya.
c. Partisipasi dalam menerima manfaat (*Participation in benefits)*
   Partisipasi masyarakat dalam menerima atau merasakan hasil pembangunan tergantung pada distribusi maksimal hasil pembangunan. Hasil pembangunan dapat dirasakan baik pembangunan fisik ataupun pembangunan non-fisik. Semakin merata proses distribusi pembangunan maka semakin signifikan dampak yang dirasakan oleh masyarakat.
d. Partisipasi dalam evaluasi (*Participation in evaluation)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Partisipasi ini berkaitan dengan pelaksanaan program yang sudah terlaksana. partisipasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana program yang sudah direncanakan sebelumnya berjalan dengan baik atau tidak. Tahap ini dianggap menjadi penting karena dapat menjadi indikator adanya umpan balik (*feedback)* dari masyarakat.

Adanya konsep mengenai partisipasi tentu memiliki tujuan terutama dalam proses pembangunan. Tujuan partisipasi adalah melibatkan masyrakat dalam proses pengambilan keputusan, memberikan hak suara masyarakat dalam proses pengambilan keputusan, mendorong dan melibatkan masyarakat serta menyatukan tujuan.

Keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan dapat dilihat serta dapat dibedakan menjadi tujuh tipologi partisipasi yaitu[29] :

a. Partisipasi pasif, dalam hal ini masyarakat hanya berperan sebagai penerima informasi dari pihak yang memiliki wewenang. Informasi yang diberikanp bersifat satu arah tanpa adanya kesempatan dari masyarakat untuk menanggapi.
b. Partisipasi informatif, yaitu masyarakat dilibatkan sebagai informan yang bertugas menjawab pertanyaan, namun tidak memiliki kesempatan untuk terlibat dalam proses pembangunan.

[29] Ventje V. Rantung Ferdinand Kalesaran, Novi R. Pioh, "Partisipasi Dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Kelurahan Taas Kota Manado," *e-jurnal Acta Diurna* Volume IV. No. 5 tahun 2015, (2015).

c. Partisipasi melalui konsultasi, dalam patisipasi ini melibatkan pihak luar sebagai penilai. Pihak luar disini bertugas untuk membantu menemukan permasalahan yang ada di masyarakat dan membantu mencari solusi dari permasalahan tersebut. Namun masyarakat tidak dilibatkan dalam proses perumusan kebijakan, karena pihak luar tidak berkewajiban untuk mendengarkan pendapat masyarakat.
d. Partisipasi karena insentif material, yaitu partisipasi yang dilakukan karena adanya imbalan berupa makanan, uang ataupun dalam bentuk imbalan lainnya.
e. Partisipasi fungsional dapat dilihat dari adanya inisiatif masyarakat membentuk kelompok untuk melaksankan tujuan program. Keterlibatan ini cenderung dilakukan setelah adanya keputusan besar sebelumnya.
f. Partisipasi interaktif, dilakukan mulai dari proses perencanaan program kerja hingga terlaksananya program kerja dengan membentuk kelompok baru atau memperkuat kelompok yang sudah ada sebelumnya di masyarakat. dalam hal ini masyarakat memiliki kendali penuh atas terlaksananya program yang sudah direncanakan.
g. Mobilisasi diri, masyarakat berpartisipasi dan berinisiatif secara mandiri tanpa adanya keterlibatan dan ketergantungan dari pihak luar untuk merubah sistem.

Mengacu pada tipologi partisipasi tersebut dapat digunakan untuk mengkategorisasikan patisipasi yang dilakukan oleh masyarakat. Hal tersebut

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dilakukan dengan cara melihat partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat masuk kedalam kategori apakah dari ketujuh tipologi partisipasi diatas. Dengan demikian dapat mempermudah untuk melihat situasi dan kondisi yang sebenar-benarnya terjadi dimasyarakat.

Partisipasi masyarakat dapat terwujud apabila struktur kelembagaan memungkinkan bagi warganya untuk ikut berpartisipasi dalam memutuskan permasalahan mereka sendiri serta adanya keterwakilan masyarakat secara proporsional dalam pengambilan kebijakan yang mementingkan kepentingan bersama. Penelitian ini menggunakan teori partisipasi yang digunakan untuk menelaah partisipasi POKDARWIS Desa Dawuhan dalam pembangunan desa melalui desa wisata.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian digunakan agar dalam proses penelitian dapat terlaksana secara terstruktur dan sistematis. Penelitian ini menggunakan metode penelitian diantaranya yaitu :

1. Jenis Penelitian

   Penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti terjun langsung di Desa Dawuhan, Kecamatan Wanayasa, Kabupaten Banjarnegara. Pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan secara langsung melihat situasi dan kondisi Desa Dawuhan. Peneliti mengamati kondisi lingkungan sekitar, kondisi sosial, ekonomi dan budaya masyarakat terutama setelah adanya pembangunan desa wisata.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Selaian itu peneliti juga melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang dianggap berkaitan dalam penelitian ini. *Pertama,* peneliti melakukan wawancara dengan Kaur Keuangan Desa Dawuhan. wawancara tersebut terkait dengan situasi Desa Dawuhan serta informasi keuangan desa yang berkaitan dengan APBDES. *Kedua,* peneliti melakukan wawancara dengan Direktur BUMDES. *Ketiga,* peneliti melakukan wawancara dengan pengelola POKDARWIS untuk mengetahui informasi terkait dengan pengelolaan desa wisata. *Keempat,* peneliti melakukan wawancara kepada beberapa elemen-elemen masyarakat untuk mengetahui bentuk partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif berarti penelitian yang berusaha menjelaskan suatu fenomena dalam sebauh penelitian dan mengaitkannya dengan teori sehingga dapat dianalisis secara mendalam dan bersifat empiris.[30]

Hal tersebut berarti penelitian ini menjelaskan mengenai bentuk partisipasi masyarakat yang dilakukan dalam upaya pembangunan desa melalui desa wisata. Dengan meggunakan jenis penelitian ini peneliti dapat mengetahui situasi dan kondisi yang terjadi di Desa Dawuhan mengenai pembangunan yang sedang digencarkan. Sebelum kemudian

[30] Poppy Yaniawati Rully Indrawan, *Metodologi Penelitain : Kuantitatif, Kualitatif Dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, Dan Pendidikan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2014). hlm 29.

penelitian ini melihat partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan desa di Desa Dawuhan Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara.

2. Lokasi Penelitian

   Lokasi penelitian ini terletak di Desa Dawuhan Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara Jawa Tengah. Peneliti melakukan pengamatan langsung di lapangan. Lokasi tersebut dipilih karena adanya pembangunan desa wisata yang berdampak pada kehidupan masyarakat sekitar. Adanya pembangunan desa wisata disambut antusias oleh masyarakat di Desa Dawuhan karena melibatkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan dan juga pengelolaannya.

3. Sumber Data

   Penelitian ini menggunakan sumber data yang berasal dari data sekunder dan data primer. Data data primer yaitu data yang ditemukan langsung dilapangan. Data dikumpulkan sesuai dengan realitas dilapangan berdasarkan hasil pengamatan peneliti ataupun berdasarkan informasi yang berasal dari pihak-pihak yang ikut dilibatkan dalam penelitian ini, dalam hal ini yaitu pihak pemerintah Desa Dawuhan, BUMDES Brayan Mukti, POKDARWIS Desa Dawuhan dan beberapa elemen masyarakat.

   Selain itu dalam penilitian ini juga menggunakan data sekunder yang berasal dari berbagai sumber. Dalam hal ini menggunakan data yang berasal peraturan perundang-undangan, data statistik, jurnal dan situs-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

situs yang memuat informasi berkaitan dengan pengelolaan dana desa dalam pembangunan desa dan data-data yang dianggap relevan untuk penelitian ini.

4. Teknik Penentuan Sampel

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dalam menentukan sampel. Sampel diambil secara acak dari beberapa kategori informan yang dianggap dapat memberikan informasi melalui kegiatan wawancara serta dianggap sebagai orang yang mewakili kategori yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun penelitian ini memiliki 10 informan yang terdiri dari beberapa pihak yaitu Pemerintah Desa Dawuhan, BUMDES Brayan Mukti, POKDARWIS Desa Dawuhan. Selain itu beberapa elemen masyarakat juga ikut dilibatkan sebagai informan dalam penelitian ini diantaranya masyarakat marginal, masyarakat terlibat, pemuda, difabel dan PKK.

5. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah observasi, wawancara, dokumentasi, FGD *(focus group disccusion),* serta partisipatori[31]. Namun dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu :

a. Observasi

[31] *ibid.* hlm 134.

Observasi merupakan bagian dari pengumpulan data yang tidak terbatas pada orang tetapi juga obyek-obyek lain.[32] Metode observasi dilakukan dengan cara turun langsung kelapangan yaitu di Desa Dawuhan Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara. Dilapangan peneliti melakukan pengamatan lingkungan sekitar untuk mendapatkan informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan.

Observasi ini dilakukan pada tanggal 2 Oktober 2019 di Desa Dawuhan. Hasil kemudian dicatat dan juga di dokumentasikan menggunakan *handphone*. Observasi ini dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan awal yaitu mengenai gambaran dari pembangunan yang sedang terjadi. Selain itu untuk mendeskripsikan gambaran umum Desa Dawuhan agar dapat diketahui situasi dan kondisi yang sedang terjadi dilingkungan masyarakat dan gambaran mengenai profil pihak-pihak yang terkait dalam proses perumusan kebijakan.

Penelitian ini melakukan observasi yaitu pada saat sebelum melakukan penelitian dan juga pada saat melakukan penelitian ketika terjun langsung kelapangan bertemu secara langsung dengan pihak-pihak yang dilibatkan dalam penelitian ini. Observasi pertama dilakukan pada tanggal 2 Oktober 2019 yang

[32] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2015). hlm 145.

menunjukan bahwa di Desa Dawuhan terdapat pembangunan fisik yang sedang diupayakan yaitu pembangunan jalan, rabat beton, dan juga pembangunan desa wisata.

Kemudian observasi kedua yaitu pada tanggal 9 Oktober 2019 yang menunjukan bahwa pemerintah Desa Dawuhan memiliki dua program yang sedang diupayakan yaitu pada program pemberdayaan desa dan pembangunan desa melalui desa wisata.

Observasi ketiga dilakukan pada tanggal 12 Oktober 2019, dengan hasil observasi menunjukan bahwa wisata desa di Desa Dawuhan sudah memiliki fasilitas yang cukup lengkap diantaranya yaitu 2 kolam renang. Satu kolam utama dan satu kolam kecil yang digunakan untuk anak-anak balita. Selain itu terdapat fasilitas kamar mandi dan toilet, mushola, warung-warung yang dikelola oleh kelompok POKDARWIS, serta gazebo yang digunakan sebagai tempat pertemuan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih secara langsung oleh peneliti pada informan. Metode wawancara dilakukan untuk melengkapi data yang tidak bisa ditemukan pada saat melakukan observasi. Metode wawancara sangat perlu dilakuan untuk memberikan gambaran mengenai permasalahan yang ada disana serta untuk

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

menambah data yang akan digunakan dalam penelitian ini. Melalui wawancara ini diharapkan peneliti dapat menemukan permasalahan yang terjadi.[33]

Teknik wawancara yang akan digunakan adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara yang daftar pertanyaannya sudah ditentukan secara sistematis. Teknik ini dipilih dengan pertimbangan pembatasan masalah, karena salah satu keuntungan dari teknik ini adalah tujuan wawancara lebih jelas dan terpusat.

Berikut rincian sasaran penelitian yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu 1 orang dari pemerintah Desa, 1 orang dari POKDARWIS, 1 orang dari pengurus BUMDes, 2 masyarakat marginal, 2 masyarakat terlibat, 1 difabel, 1 pemuda dan 1 pengurus PKK Desa Dawuhan. Jadi total informan yang diwawancarai dalam penelitian ini sebanyak 10 orang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tabel 1.1 Pelaksanaan Wawancara

No.	Hari, Tanggal	Nama	Keterangan
1.	Rabu, 9 Oktober 2019	Bapak Tuhri	Kaur Keuangan Desa Dawuhan
		Alwanto	Pengelola POKDARWIS Desa Dawuhan
2.	Kamis, 10 Oktober 2019	Udin Suryadi	Direktur BUMDES Brayan Mukti Desa Dawuhan

[33] J. R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010). hlm 116.

3.	Sabtu, 12 Oktober 2019	Sawal	Pemuda Desa Dawuhan
4.	Senin, 27 Januari 2019	Saryati	Karyawan Wisata Dawuhan
		Soni	Masyarakat marginal
5.	Selasa, 28 Januari 2019	Sukarti	Masyarakat marginal
6.	Rabu, 29 Januari 2019	Manisem	Pengurus PKK Desa Dawuhan
7.	Jumat, 31 Januari 2019	Ratno	Ketua POKDARWIS Desa Dawuhan
		Mislam	Difabel dan pemuda

Sumber : Data Peneliti Dhita Ayu Cahyani

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan sebagai pendukung data-data primer agar lebih meyakinkan. Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu merekam, memotret dan juga mencatat hasil dari observasi maupun wawancara yang dilakukan. Alat yang digunakan untuk proses dokumentasi adalah *Handphone* dan juga buku catatan.

Dokumentasi yang didapatkan diantaranya yaitu berupa foto dan rekaman wawancara. Dokumentasi foto memuat gambar-gambar terkait dengan pembangunan yang sedang terjadi di Desa Dawuhan seperti desa wisata. Dokumentasi fasilitas-fasilitas umum seperti gedung pemerintah, jalan, masjid,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

sekolah, gedung serbaguna dan gedung posyandu. Dokumentasi informasi seperti APBDES Dawuhan tahun 2019 dan gambar peta Desa Dawuhan. Serta dokumentasi kegiatan wawancara bersama informan. Sementara dokumentasi rekaman dilakukan hanya ketika proses wawancara dengan informan sedang berlangsung.

Sedangkan dokumentasi buku catatan dilakukan pada saat observasi dengan mencatat hal-hal yang dianggap perlu seperti waktu pelaksanaan observasi. Selain itu pencatatan juga dilakukan ketika sedang melakukan wawancara seperti catatan mengenai gambaran situasi dan kondisi ketika sebelum atau selama kegiatan wawancara berlangsung. Pencatatan pada saat wawancara juga dirasa perlu agar informasi penting yang didapat dapat mempermudah peneliti menemukannya.

6. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Menurut Miles dan Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi.[34]

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti proses pemilihan atau penyederhanaan data kasar yang telah diperoleh melalui catatan-catatan di lapangan.

[34] Suprapto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011). hlm. 73.

Tujuan dari reduksi data yaitu untuk memberikan gambaran dan mempermudah peneliti dalam proses pengumpulan data. Peneliti melakukan reduksi data berdasarkan data yang telah terkumpul dilapangan baik itu data dari hasil observasi ataupun wawancara dengan cara memilih data yang penting.

Peneliti dalam penelitian ini membuat kategori-kategori data dengan cara memisahkan informasi yang dapat digunakan sebagai data umum dan data khusus. Data umum yang dimaksudkan yaitu informasi-informasi berkaitan dengan seting lokasi penelitian yaitu gambaran mengenai situasi dan kondisi Desa Dawuhan secara umum dan juga mengenai gambaran umum objek penelitian. Sedangkan data khusus yaitu data-data yang berkaitan dengan upaya pengelolaan dana desa melalui desa wisata dan partisipasi masyarakat untuk pembangunan di Desa Dawuhan kemudian diolah lebih lanjut menggunakan teori.

Selain itu peneliti juga membuang data yang tidak terpakai yaitu data-data yang dianggap tidak relevan dengan penelitian ini atau data yang tidak masuk kedalam kategori data umum dan data khusus. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam proses penarikan kesimpulan.

b. Penyajian Data

Penyajian data berarti kumpulan informasi baik itu berupa matriks, grafik, jaringan, tabel ataupun teks naratif yang telah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

tersusun sehingga mudah untuk dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan teks naratif, tabel dan kutipan langsung wawancara. Tujuannya untuk menggambarkan data penelitian yang telah didapat, terkait partisipasi Kelompok Sadar Wisata dalam pembangunan desa melalui desa wisata di Desa Dawuhan Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara. Kemudian dilakukan analisis menggunakan Teori partisipasi.

c. Menarik Kesimpulan.

Analisis data yang ketiga yaitu menarik kesimpulan. Pada kesimpulan tahap awal biasanya belum jelas, masih bersifat sementara namun tidak menutup kemungkinan akan semakin terperinci seiring dengan pengumpulan data penelitian yang semakin lengkap. Setelah peneliti melakukan dua tahap sebelumnya yaitu pengelompokan data dan menyajikan data, langkah selanjutnya yaitu menganalisis serta mengaitkannya dengan teori partisipasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini. Hasil dari analisis tersebut berupa temuan-temuan baru yang berkaitan dengan partisipasi Kelompok Sadar Wisata dalam pembangunan desa yang dilakukan di Desa Dawuhan Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara. Berdasarkan hasil analisis tersebutlah kemudian dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini.

H. Sistematika Pembahasan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sistematika pembahasan berguna untuk mempermudah pembahasan. Peneliti membagi menjadi lima bab, yang disetiap bab terdiri dari bebrapa sub bab pembahasan yaitu :

Bab pertama, berisi beberapa sub bab diantaranya, Latar Belakang Masalah yaitu gambaran secara umum permasalahan yang kemudian digunakan sebagai landasan dalam penelitian ini. Rumusan Masalah, menjelaskan permasalahan yang diteliti. Tujuan dan Manfaat Penelitian, berupa arahan yang jelas terhadap masalah yang diteliti. Tinjauan Pustaka, yang berguna untuk menghindari terjadinya plagiasi dalam penelitian ini. Kerangka Teori, digunakan untuk memperjelas permasalahan yang diteliti. Metode Penelitian, merupakan suatu langkah mengumpulkan data yang berisi tentang jenis, lokasi,sumber data, teknik penentuan sampel, teknik pengumpulan data dan metode pengumpulan data yang digunakan. Sistematika Pembahasan, berisi tentang penjelasan mengenai alur pembahasan penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Bab kedua, berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian terdiri dari sub bab yaitu seting lokasi penelitian tentang kondisi lingkungan Desa Dawuhan, kondisi umum, kondisi ekonomi, kondisi sosial dan kondisi budaya masyarakat Desa Dawuhan. Selain itu juga berisi tentang gambaran umum obyek penelitian dan juga informasi terkait dengan profil informan

Bab ketiga, pemaparan data-data hasil penelitian dilapangan. Pada bab ini akan menyajikan data terkait dengan Program Desa Wisata Sebagai Upaya Pembangunan Desa, Partisipasi POKDARWIS Desa Dawuhan

dalam Pembangunan Desa dan Aliran Dana ke Pokdarwis Desa Dawuhan dalam Pembangunan Desa Wisata.

Bab keempat, berisi analisis mengenai data-data hasil temuan dilapangan dan kemudian dikaitkan dengan teori sesuai dengan landasan teori yang telah dibuat sebelumnya.

Bab kelima, berisi tentang kesimpulan, hasil penelitian yang dilakukan dan rekomendasi, yang ditujukan kepada pihak yang terkait dan juga peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa dimasa yang akan datang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai partisipasi POKDARWIS dalam pembangunan desa di Desa Dawuhan Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil analisis :

1. POKDARWIS sebagai salah satu unit turunan dari BUMDES yang fokus mengelola desa wisata melakukan proses perumusan kebijakan. Artinya pengelola POKDARWIS sudah sadar akan pentingnya perumusan kebijakan dalam mengelola desa wisata untuk pembangunan desa. Namun tidak sepenuhnya proses pengelolaan POKDARWIS berjalan mulus tanpa cacat. Masih terdapat aspek yang belum sesuai yaitu pada alternatif kebijakan dan program yang justru baru terlaksana ketika kebijakan sudah mulai berjalan.
2. Hasil dari penelitian ini juga menunjukan bahwa berdasarkan tujuh jenis/tipologi partisipasi keterlibatan POKDARWIS Desa Dawuhan dalam proses pembangunan desa masuk dalam jenis tipologi partisipasi fungsional. Melihat dari POKDARWIS Desa Dawuhan yang merupakan bentuk inisiatif dari masyarakat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

untuk membentuk kelompok yang secara khusus mengelola desa wisata. Selain itu keterlibatan POKDARWIS dilakukan setelah adanya keputusan besar sebelumnya, berkitan dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti perlu untuk memberikan saran yang ditujukan kepada Masyarakat Desa Dawuhan, Pemerintah Desa Dawuhan, BUMDES Brayan Mukti, POKDARWIS Desa Dawuhan dan kepada peneliti selanjutnya diantaranya :

1. Masyarakat Desa Dawuhan

   Seluruh elemen masyarakat Desa Dawuhan mulai dari masyrakat terlibat, masyarakat marginal, pemuda, PKK dan difabel seharusnya dapat berperan secara aktif dalam mengawal proses perumusan kebijakan pengelolaan dana desa. Dalam hal ini masyarakat seharusnya dapat berfikir secara kritis dan berperan sebagai pengawas dengan cara mencari informasi terkait dengan dana desa secara mendalam. Sehingga para pembuat kebijakan dapat memiliki rasa tanggungjawab yang lebih besar dan dapat bekerja secara maksimal karena merasa dikawal dan diawasi oleh seluruh elemen masyarakat.

2. Pemerintah Desa Dawuhan

   Pemerintah Desa Dawuhan sebagai pembangku kebijakan tertinggi di desa seharusnya dapat menerapkan proses

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

perumusan kebijakan secara rapih. Apabila proses perumusan kebijakn sudah terlaksana dengan baik maka pemerintah dapat meminimalisir terjadinya kegagalan dalam pelaksanaan program-program pembangunan desa. pemerintah desa juga seharusnya berkonsultasi terlebih dahulu kepada pihak-pihak yang dianggap kompeten sebelum penetapan kebijakan dilakukan. Selain itu pemerintah desa juga harus memiliki alternatif kebijakan sebagai cadangan apabila kebijakan yang dibuat tidak dapat terlaksana.

3. POKDARWIS Desa Dawuhan

   Meskipun POKDARWIS telah menerapkan proses perumusan kebijakan sesuai dengan teori kebijakan sosial, namun dalam penerapannya belum maksimal. POKDARWIS masih harus berbenah terutama dalam perumusan alternatif-alternatif kebijakan sesuai dengan tahapan proses perumusan kebijakan.

4. Peneliti Selanjutnya

   Penelitian ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Masih terdapat banyak kesalahan dan ketidak sempurnaan yang dapat ditemukan dalam penelitian ini. Baik dari segi teknis kepenulisan ataupun dalam aspek kedalaman analisis. Oleh karena itu peneliti berharap penelitian selanjutnya yang hendak melakukan penelitian yang berhubungan dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Penelitian selanjutnya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

akan lebih baik apabila menggali lebih dalam terkait dengan efektifitas partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Selain itu juga dapat menggali informasi terkait dengan dampak penerapan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Peneliti selanjutnya juga dapat menggali lebih dalam terkait dengan perubahan sosial yang terjadi di masyarakat dengan cara membandingkan sebelum dan sesudah diterapkan kebijakan yang melibatkan partisipasi masyarakat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Bahuna, Mohammad Ikbal. *Perencanaan Partisipatif Pembangunan Masyarakat*. Gorontalo: Ideas Publishing, 2018.

Dwiningrum, Siti Irene Astuti. *Desentralisasi Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan : Suatu Kajian Teoritis Dan Empirik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

Hamdi, Muchlis. *Kebijakan Publik: Proses, Analisis Dan Partisipasi*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2014.

Indonesia, Kementrian Keuangan Republik. *Buku Pintar Dana Desa*

Jamaludin, Adon Nasrullah. *Sosiologi Pedesaan* Bandung: Pustaka Setya, 2015.

Karianga, Hendra. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah*. Bandung: Penerbit P.T. Alumni, 2011.

Muryanti. *Pedesaan Dalam Putaran Zaman : Kajian Sosiologis Petani, Pertanian Dan Pedesaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018.

Raco, J. R. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo, 2010.

Rully Indrawan, Poppy Yaniawati. *Metodologi Penelitain : Kuantitatif, Kualitatif Dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, Dan Pendidikan*. Bandung: PT Refika Aditama, 2014.

Solekhan, Moch. *Penyelenggaraan Pemerintah Desa Berbasis Partisipasi Masyarakat*. Malang: Setara Press, 2014.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* . Bandung: Alfabeta, 2015.

Suprapto. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2011.

JURNAL

Ade Jafar Sidiq, Risna Resnawaty "Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal Di Desa Wisata Linggarjati Kuningan, Jawa Barat." *Prosiding KS : RISET & PKM* Volume 4. No. 1.

Fadil, Fathurrahman. "Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Di Kelurahan Kotabaru Tengah." *Jurnal Ilmu Politik dan Pemerintahan Lokal* Volume 2 edisi 2, (2013).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Ferdinand Kalesaran, Ventje V. Rantung, Novi R. Pioh. "Partisipasi Dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Kelurahan Taas Kota Manado." *e-jurnal Acta Diurna* Volume IV. No. 5 tahun 2015, (2015).

Khairunnisah, Noni Antika. "Partisipasi Pokdarwis Dalam Pengembangan Wisata Halal Di Desa Sesaot." *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* Volume 3. No. 3 November 201, (2019).

Made Heny Urmila Dewi, Chafid Fandeli, M. Baiquni "Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal Di Desa Wisata Jatiluwih Tabanan, Bali." *jurnal Kawistara* volume 3. No. 2, 17 Agustus 2013, (2013).

Melis, Abd. Aziz Muthalib, Apoda "Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa (Studi Di Desa Wawolesea Kecamatan Lasolo Kabupaten Konawete Utara)." *Jurnal Ekonomi* Volume 1 No. 1, (2016).

Milwan, Made Yudhi Setiani "Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Kasus Pada Desa Pedurenan Kecamatan Gunung Sindur Kabupaten Bogor." *Forum Ilmu Sosial* volume 37 No. 1 Juni 2010, (2010).

Muh. Firyal Akbar, Srihandayani Suprapto, Surati "Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Di Desa Jatimulya Kabupaten Boalemo." *Jurnal Ilmu Administrasi* Volume 6 No. 2, (2018).

Nor Sahida Mohamad, Sanep Ahmad. "Pembangunan Menurut Prespeftif Islam: Satu Analisis Awalan (*Development from Islamic Prespective: An Interim Analysis*)." *PROSIDING PERKEM VIII, JILID 1 (2013) 355-370,* (2013).

Purwoko, Elisa Dwi Rohani dan Yitno. "Dampak Sosial Pariwisata Terhadap Masyarakat Desa Ekowisata Pampang Gunung Kidul Menuju Desa Ekowisata Berkelanjutan." *Sosiologi Reflektif* Volume 14, No. 2, April 2020, (2020).

S, Ibran. "Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa (Studi Di Desa Lerepako Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan)." *Jurnal penelitian Pendidikan Geografi* Volume 3 No. 2 April 2018, (2018).

Ziauddin Sardar, Muhammad Nafik H.R. "Kesejahteraan Dalam Prespektif Islam Pada Karyawan Bank Syariah." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* vol. 3 No. 5 Mei 2016, (2016): 391-401.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

WEBSITE

http://dawuhan.co.id/ yang diakses pada senin 2 September 2020 pukul 10:40.

www.kemenkeu.go.id yang diakses pada hari senin 6 mei 2019 pukul 15:15

https://tpkk-pusat.org/tentangkami/ yang diakses pada hari Senin 7 September 2020 pukul 00.35

http://prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id/mdesa/ yang diakses pada senin 24 Februari 2020. Pukul 14:37.

LAIN-LAIN

Lembaran Daerah Kabupaten Banjarnegara Tahun 2017 Nomor 26.

"Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa, ."

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Data BPS (Berita resmi statistik No. 99/12/Th.XXI, 10 Desember 2018)

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2017 Tentang Gerakan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga

WAWANCARA

Wawancara dengan Alwanto selaku pengelola POKDARWIS Desa Dawuhan yang dilakukan pada Rabu 9 Oktober 2019.

Wawancara dengan Bapak Tuhri selaku kaur keuangan Desa Dawuhan yang dilakuakan pada tanggal 9 Oktober 2019.

Wawancara dengan Manisem selaku pengurus PKK yang dilakukan pada Rabu 29 Januari 2020

Wawancara dengan Mislam yang dilakukan pada Jumat 31 Januari 2020

Wawancara dengan Ratno selaku ketua POKDARWIS Desa Dawuhan yang dilakukan pada Jumat 31 Januari 2020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Wawancara dengan Saryati selaku Karyawan Wisata Dawuhan yang dilakukan pada Senn 27 Januari 2020

Wawancara dengan Sawal selaku pemuda Desa Dawuhan yang dilakukan pada Sabtu 12 Oktober 2019

Wawancara dengan Soni selaku masyarakat marginal yang dilakukan pada Senin 27 Januari 2020

Wawancara dengan Sukarti selaku masyarakat miskin yang dilakukan pada Selasa 28 Januari 2020

Wawancara dengan Udin Suryadi selaku Direktur BUMDES Brayan Mukti yang dilakukan pada tanggal 10 Oktober 2019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN

Lampiran 1

Pedoman Wawancara

a. Pemerintah Desa, BUMDES dan POKDARWIS

1. Berapa jumlah dana desa yang diterima Desa Dawuhan ditahun 2019 ?
2. Program-program apa saja yang dimiliki oleh desa dalam proses pengembangan desa ?
3. Program unggulan apa saja yang dimiliki oleh desa ?
4. Bagaimana proses perumusan kebijakan terkait dengan pengelolaan desa wisata ?

- **Tahap identifikasi isu**

a. Apakah pemerintah melakukan tahap atau proses identifikasi isu kebijakan sebelum menetapkan kebijakan ?
b. Isu apa yang diangkat ketika merumuskan pengelolaan dana desa ?
c. Apakah isu yang diangkat merupakan masalah sosial yang dirasakan oleh masyarakat ?
d. Apakah sebelum menetapkan kebijakan pengelolaan dana desa pemerintah melakukan konsultasi terlebih dahaulu ? jika iya pihak mana saja yang dilibatkan ?
e. Sebelum menetapkan kebijakan terkait dengan dana desa, perencanaan apa saja yang dilakukan oleh pemerintah ? adakah alternatif perencanaan lainnya ?

- **Tahap implementasi**

a. Apakah setelah menentukan isu kebijakan, pemerintah desa melakukan pemberitahuan atau sosialisasi kepada masyarakat terkait dengan kebijakan yang dibuat ?
b. Apakah ada panitia tersendiri dalam pengelolaan dana desa ?
c. Berapa anggaran yang ditetapkan oleh pemerintah desa ?
d. Seberapa sering rapat evaluasi dilakukan ?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

- **Tahap evaluasi**

a. Apakah rapat evaluasi memberikan dampak pada terlaksananya program dengan baik ?
b. Apakah penerapan kebijakan sudah tepat sasaran /sesuai harapan ?
c. Adakah kendala yang dihadapi ketika menerapkan kebijakan ?
d. Adakah program-program pengembangan desa yang dirasa masih kurang ?
e. Kelebihan atau keuntungan apa saja yang didapat dari penerapan kebijakan yang telah dibuat ?
f. Adakah kekurangan dalam proses penerapan kebijakan ?
g. Harapan untuk program pengembangan desa kedepannya ?

5. Apa peran masyarakat dalam proses pengembangan desa ?
6. Apakah masyarakat ikut terlibat aktif dalam proses pengembangan masyarakat ?
7. Apakah program-program yang dicanangkan oleh pemerintah telah sampai ke masyarakat ?
8. Adakah dampak yang dirasakan oleh masyarakat setelah diterapkannya kebijakan terkait dengan dana desa ?

b. Masyarakat

1. Apa yang Anda ketahui tentang peraturan pemerintah terkait dengan dana desa ?
2. Apakah Anda tahu terkait dengan jumlah dana desa yang dimiliki oleh desa ?
3. Menurut Anda Potensi apa saja yang dimiliki oleh desa ?
4. Apa yang anda ketahui terkait dengan kebijakan yang dibuat oleh pemerintah desa ?
5. Apa yang anda ketahui tentang POKDARWIS ?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

6. Apa yang anda ketahui tentang Desa Wisata ?
7. Apa yang anda ketahui tentang BUMDES ?
8. Pembangunan apa aja yang dikelola oleh BUMDES ?
9. Apa peran masyarakat dalam proses pengembangan desa ?
10. Bagaimana kondisi masyarakat di desa Dawuhan /
11. Kebutuhan apa saja yang kiranya diperlukan oleh masarakat ?
12. Bagaimana pendapat Anda terkait dengan pembangunan yang sedang terjadi?
13. Harapan masyarakat terkait dengan pengembangan desa kedepannya, apakah anda sudah menyampaikannya, kemana ?
14. Apakah masyarakat ikut terlibat aktif dalam proses pengembangan desa ? (proses perencanaan, implementasi, evaluasi)
15. Apakah program-program yang dicanangkan oleh pemerintah desa telah sampai ke masyarakat ?
16. Adakah dampak yang dirasakan oleh masyarakat setelah diterapkannya program dari pemerintah ?
17. Adakah perubahan sosial yang terjadi dimasyarakat ?
18. Apa perbedaan sebelum dan sesudah diterapkannya program dari pemerintah ?
19. Apa kekurangan dalam proses pengembangan desa ?
20. Apa kelebihan dari proses pengembangan desa yang sedang digencarkan ?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 2

Dokumentasi-dokumentasi

<table>
<tr>
<td>

Kantor Desa Dawuhan</td>
<td>

Masjid</td>
</tr>
<tr>
<td>
SDN 1 Dawuhan</td>
<td>

Gedung Posyandu</td>
</tr>
<tr>
<td>
GOR/Gedung Serba Guna</td>
<td> 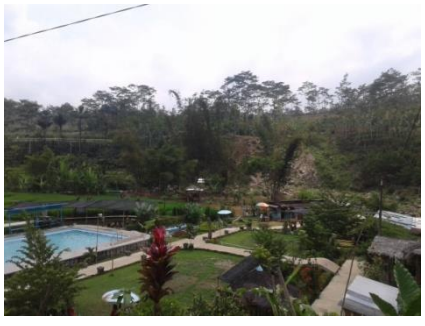
Wisata Desa Dawuhan</td>
</tr>
</table>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BIODATA PENULIS

Nama : Dhita Ayu Cahyani

TTL : Banjarnegara, 01 Agustus 1997

Alamat : Desa Dawuhan RT 01 RW 02 Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara

Email : dhitaayucahyani@gmail.com

Riwayat pendidikan :

- SD N 1 Dawuhan
- SMP N 1 Karangkobar
- SMA N 1 Karangkobar
- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Riwayat Organisasi :

- HMPS Sosiologi Periode 2017
- Laboratorium Sosiologi UIN Sunan Kalijaga
- JMSJ (Jaringan Mahasiswa Sosiologi se-Jawa)
- PMII Humaniora Park

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA